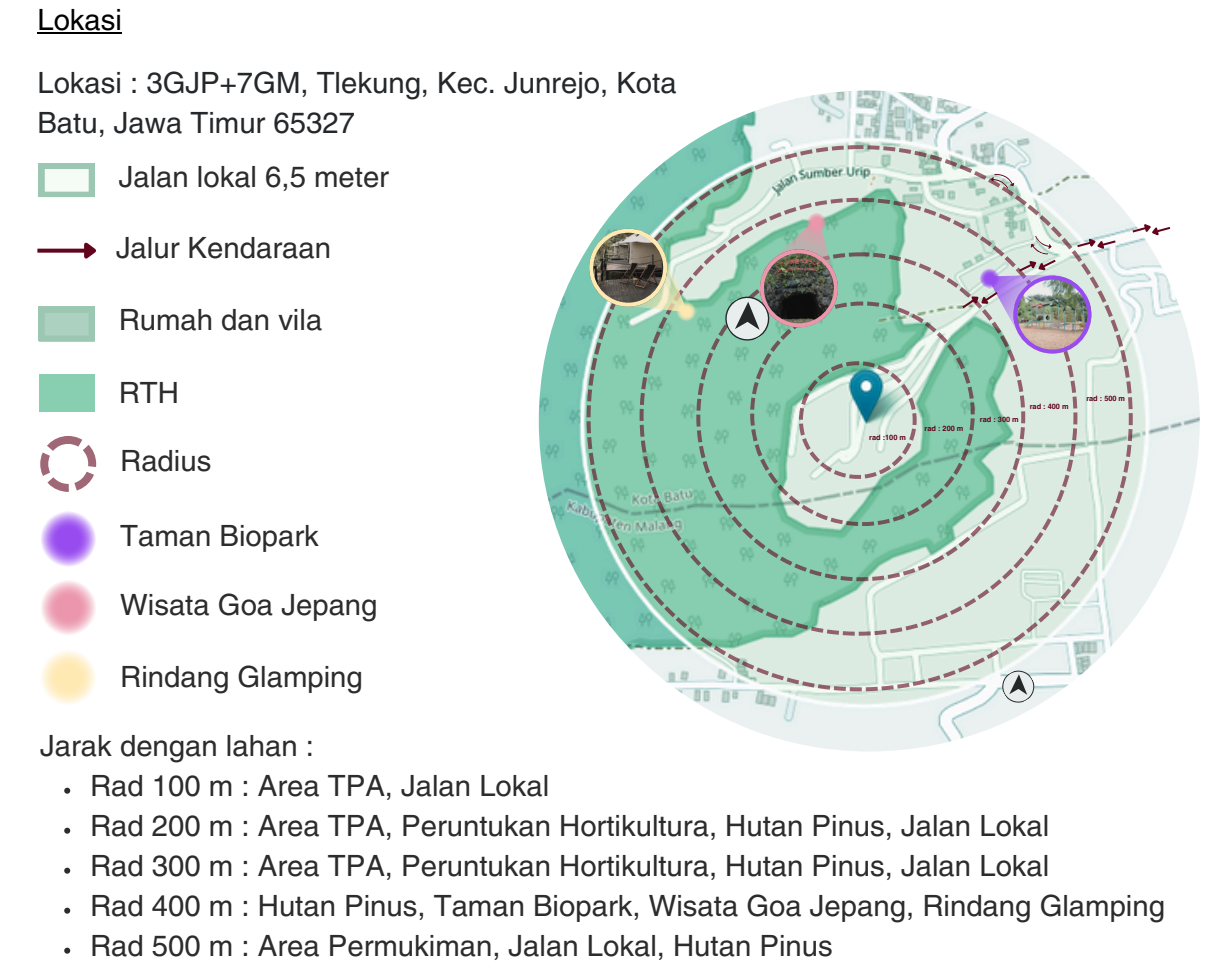
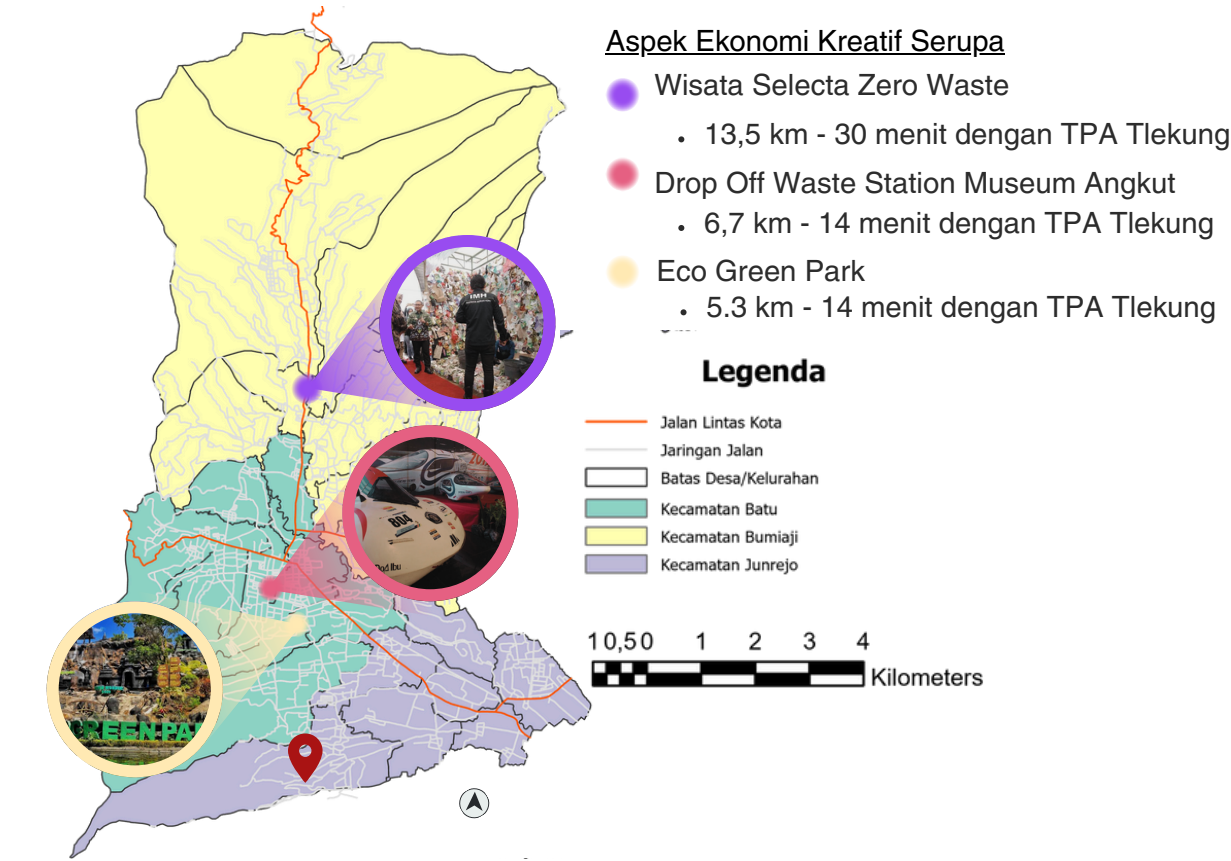


TA 160
REVITALISASI DAN PENGEMBANGAN TPA TLEKUNG SEBAGAI EDUWISATA BEBAS SAMPAH
DI KOTA BATU

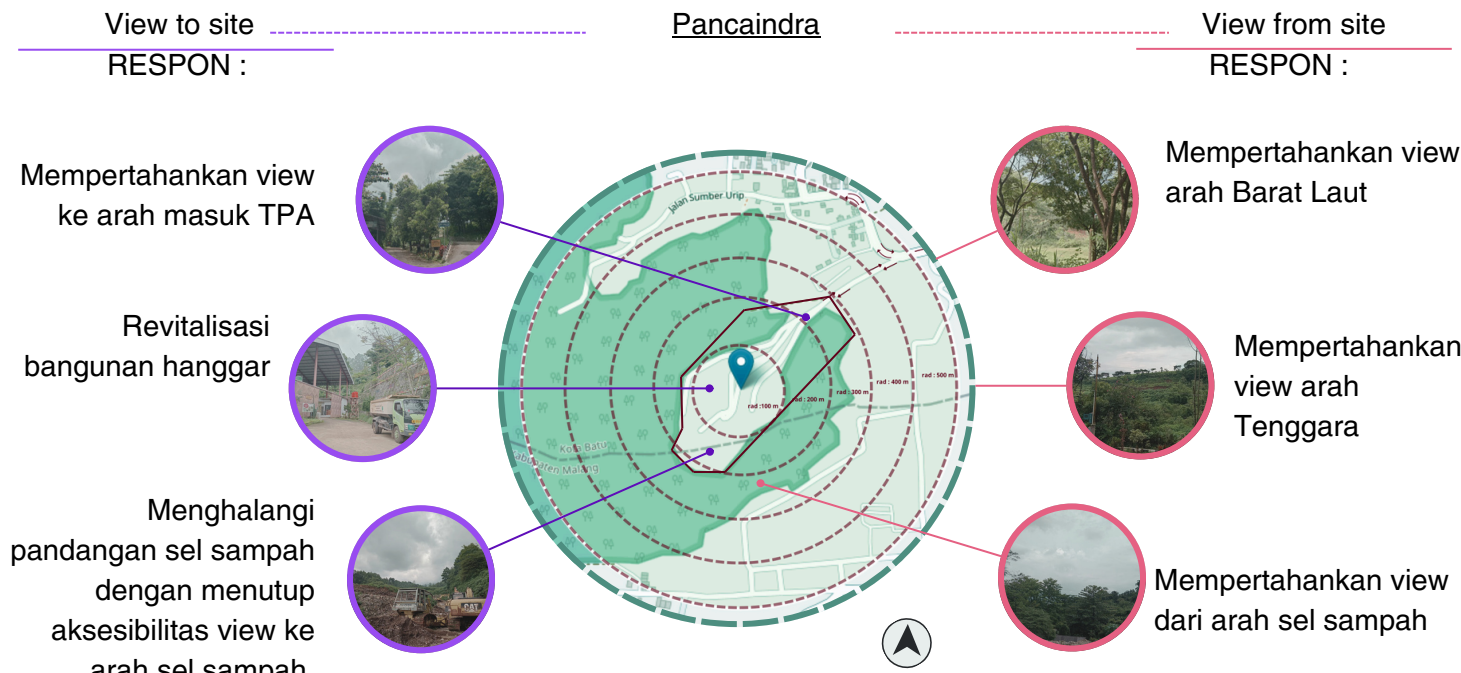
LATAR BELAKANG

Perkembangan sektor pariwisata di Kota Batu yang setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah wisatawan, mencapai 10 juta pengunjung pada 2023, memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian namun juga menimbulkan permasalahan lingkungan, terutama dalam hal pengelolaan sampah yang meningkat hingga 160 ton per hari saat musim libur. Sampah-sampah ini diproses di TPA Tlekung, satu-satunya tempat pengolahan sampah di kota tersebut yang juga menjadi lokasi program edukasi Zero Waste, meskipun mendapat kritik akibat sistem open dumping yang menyebabkan polusi dan pencemaran lingkungan. Setelah sempat ditutup pada akhir 2022 dan mengalami kebakaran pada 2023, TPA Tlekung kembali dibuka awal 2024 namun menuai protes warga karena pengelolaan yang dinilai belum maksimal, sehingga wisata edukasi kurang diminati. Padahal, revitalisasi TPA dan penguatan program edukasi pengelolaan sampah sesuai amanat UU No. 18 Tahun 2008 sangat penting untuk menekan produksi sampah dan meningkatkan kesadaran masyarakat demi mewujudkan Kota Batu sebagai kota wisata yang berkelanjutan.

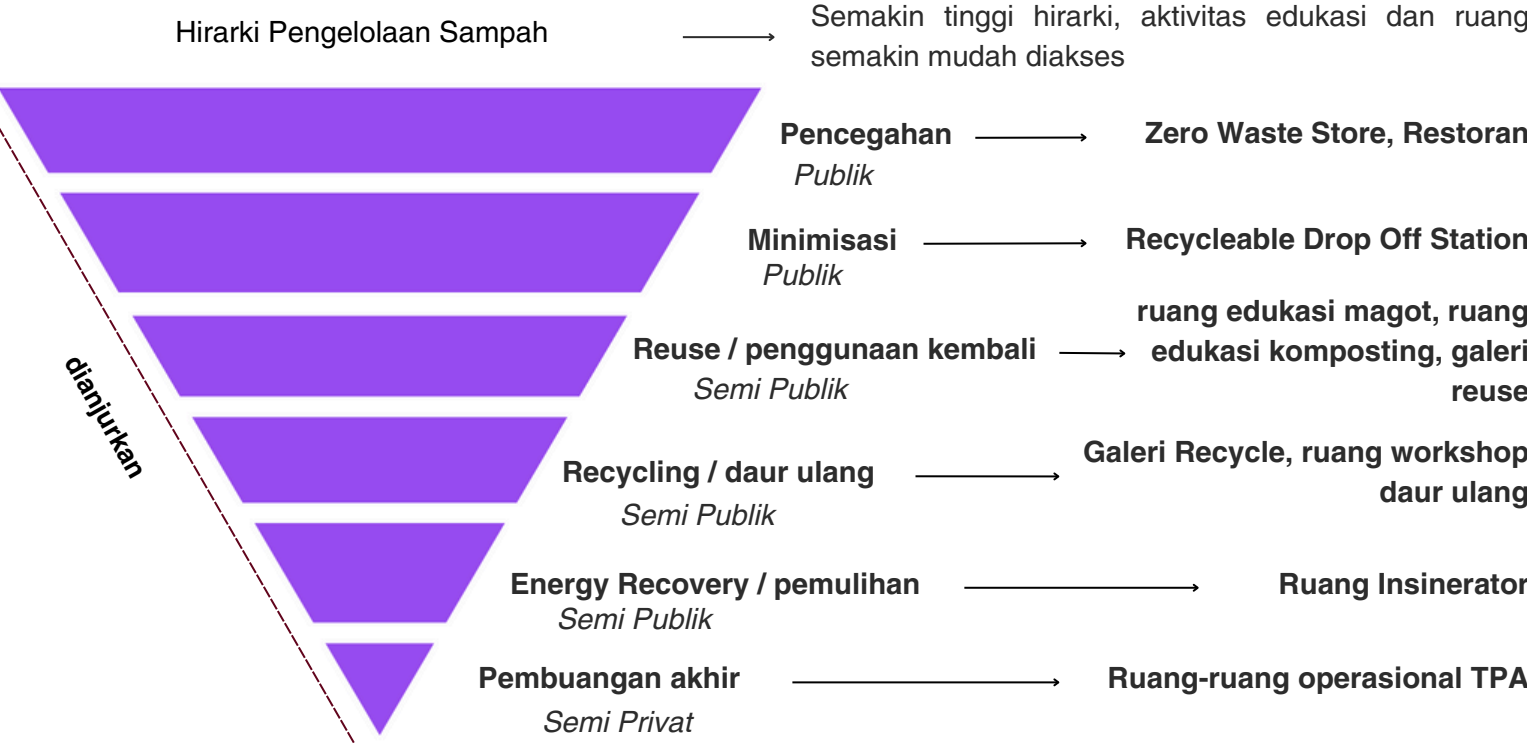
ANALISIS MAKRO



ANALISIS MIKRO PANCAINDRA



ANALISIS MIKRO ZONING



PERSPEKTIF EKSTERIOR



SITEPLAN



- Keterangan :**
- | | |
|------------------------------|-------------------------|
| 1. Zero Waste Store | 11. Daur Ulang Tekstil |
| 2. Restoran | 12. Mushola |
| 3. Lobi dan Loket | 13. Kantor TPA |
| 4. Playground dan Watertrack | 14. Hanggar Insinerator |
| 5. Parkir Pengunjung | 15. Hanggar Cuci |
| 6. Ruang Edukasi Magot | 16. Hanggar Bengkel |
| 7. Ruang Edukasi Komposting | 17. Hanggar Truk |
| 8. Galeri 3R | 18. Kolam IPL |
| 9. Ruang Pirolisis | 19. Sel Landfill Sampah |
| 10. Daur Ulang Plastik | |

Tampak

